

**POKOK-POKOK PIKIRAN DEWAN PERWAKILAN
RAKYAT DAERAH DIY, TERHADAP RENCANA
KEGIATAN PEMBANGUNAN DAERAH (RKPD) DIY
TAHUN 2021 (*PENINGKATAN KUALITAS SDM
BERBASIS KEISTIMEWAAN*)
BIDANG KESRA.**

***OLEH :
MA'SUM AMRULLAH
(TAF. PERSATUAN DEMOKRAT)***

A. LANDASAN & LATAR BELAKANG

1. UU NOMOR 23 TAHUN 2014;
2. UU NOMOR 13 TAHUN 2012;
3. RPJPD DAN RPJMD DIY;
4. PP No. 54 Tahun 2010;
5. Visi & Misi Gub DIY 2017-2022;
6. EVALUASI LKJP-AMJ 2012-2017 DAN LKPJ APBD 2018.

PEMBANGUNAN DAERAH

(Pasal 258 UU NO. 23 Tahun 2014)

Sesuai Pasal 258 UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Daerah melaksanakan pembangunan untuk peningkatan dan pemerataan:

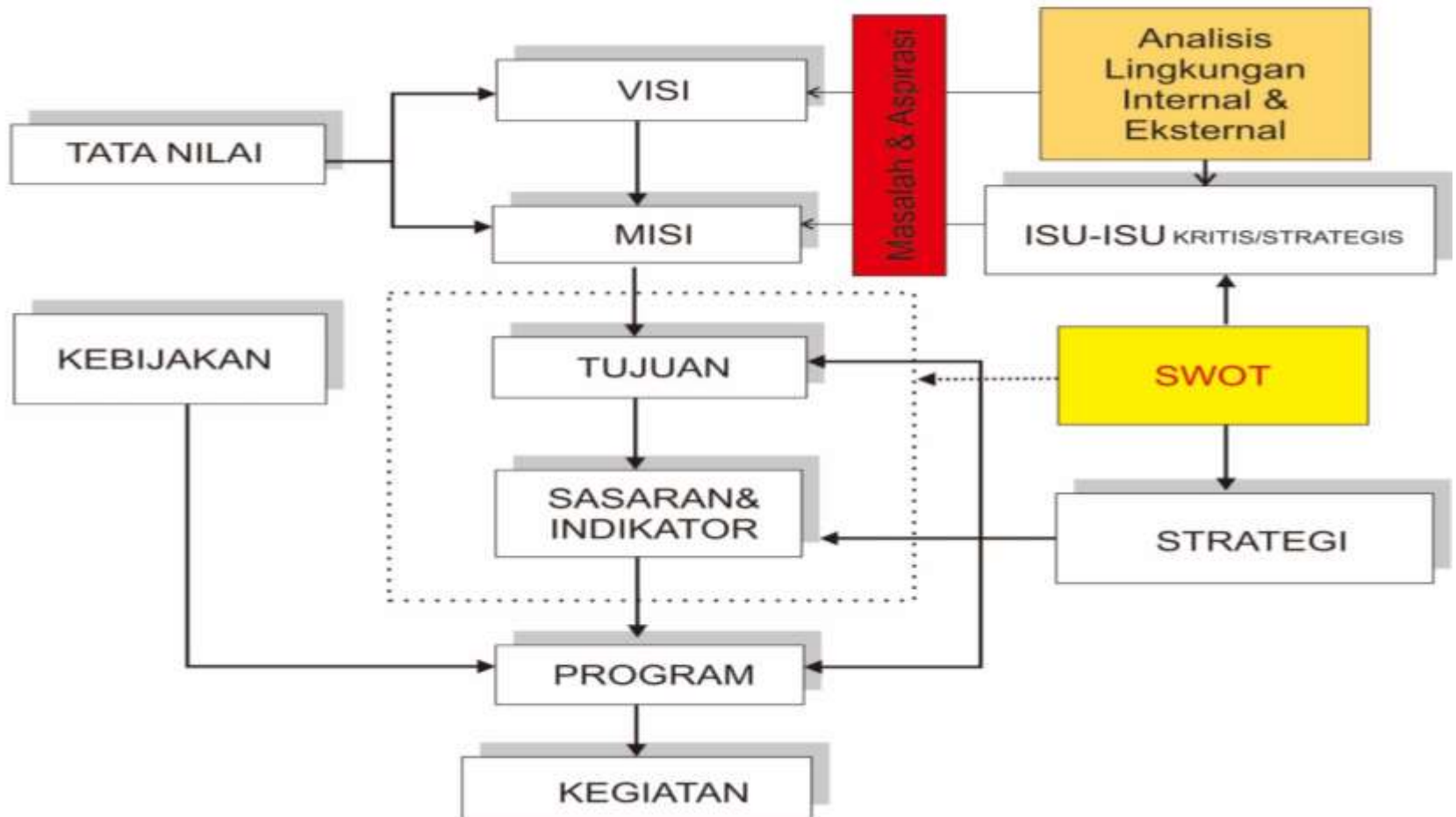
1. Pendapatan masyarakat;
2. Kesempatan kerja;
3. Lapangan berusaha;
4. Akses dan kualitas pelayanan publik; dan
5. Daya saing Daerah.



Pembangunan Daerah :

Merupakan perwujudan dari pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang telah diserahkan ke Daerah sebagai bagian integral dari pembangunan nasional

PROSES PERENCANAAN STRATEGIS



B. FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG

- Capaian Pembangunan DIY 5 Tahun terakhir, sudah cukup Memadai, mendekati Tujuan dan target.
- Prestasi & Penghargaan yang diterima DIY (Provinsi, Kabupaten/Kota)
- Komitmen Pemerintah Utk melaksanakan program-program pembangunan sesuai : Visi pembangunan 5 tahun dengan tema ”Menyongsong Abad Samudera Hindia untuk Kemuliaan Martabat Manusia Yogya”
- Capaian APBD 2018, Sebagai starting point RPJMD 2017-2022
- Partisipasi Perusahaan, Sebagai kontribusi Melalui : CSR (Perda No. 6 Tahun 2016)

Menurut Permendagri No. 86/2017,
Bahwa :

- ***Isu Strategis*** adalah situasi dan kondisi atau yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan Daerah karena dampak signifikannya bagi Daerah dengan karakteristik bersifat : *Penting, mendasar, mendesak, berjangka menengah atau panjang. Sangat menentukan Bagi pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan Daerah, di masa yang akan datang.*@ (Dr.Retno Widodo RKPD 2019)

C. ISSUE2 STRATEGIS DAERAH

- Pertumbuhan Ekonomi Per 2018 : 6,2 %
- Angka Kemiskinan per 2018 :11,81 %
- Target penurunan Kemiskinan 2022 : 7,00%
- Keterbatasan Sumber Dana Pembangunan;
- Peningkatan Sumber2 Dana Pembangunan;
- Sebagai Destinasi Pendidikan, budaya dan Pariwisata nasional dan langkah Antisipatifnya;
- Masalah Pengangguran & Lapangan kerja,
- Kelompok Masyarakat rentan, yang belum mendapatkan pelayanan maksimal;
- Peningkatan Kualitas SDM, berbasis Skill dan Profesionalisme.
- PENGELOLAAN DAN PERUNTUKAN DANA KEISTIMEWAAN.

DARI CATATAN LKPJ 2018 :

- URUSAN YG BELUM MENCAPAI TARGET, PERLU MENDAPATKAN PERHATIAN *SERIOUS* KHUSUSNYA DARI *STAKEHOLDER* TERKAIT;
- PENGOLAHAN DATA STATISTIK SEDAPAT MUNGKIN MERUJUK FAKTA & UP DATE DATA, MENJADI KENISCAYAAN: *Evaluasi dan Koreksi*.
- 4 ISSUE UTAMA (**IPM, INDEKS GINI, ANGKA KEMISKINAN, INDEKS WILLIAMSON**) YG BELUM MENCAPAI TARGET PADA APBD 2018, HARUS SEGERA DIRUMUSKAN JALAN PEMECAHANNYA, SBG RUJUKAN UNTUK APBD 2020/2021.

Lanjutan:

- FOCUS PEMBANGUNAN SUDAH HARUS BERALIHKAN, PADA SEKTOR YG MEMBUTUHKAN PERHATIAN LEBIH. *Misal, Peningkatan Kualitas SDM*
- RASIO GINI/ KETIMPANGAN PENDAPATAN (0,422), *Masih Tetap Menjadi domain Pemda DIY, mengingat angka Kemiskinan Masih Cukup Tinggi (11,81%).*
- TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT) 3,35 % DAN TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA (TPAK) 73,37%, PERLU PERHATIAN SERIUS.

Lanjutan:

- MENEKAN KETIMPANGAN RASIO GINI (0,422) MENJADI KENISCAYAAN.
- ISSUE KETIMPANGAN ANTAR WILAYAH (0,4641), MASIH MENJADI *ISSUE SEKSI*. BAPPEDA KONSEPTOR PEMBANGUNAN, *harus Segera merumuskan Konsep baru sebagai SOLUSI untuk menekan Ketimpangan antar Wilayah.*
- KEISTIMEWAAN DIY, DALAM IMPLEMENTASINYA PERLU KREASI CERDAS, SPIRIT DAN KONTENSINYA HARUS MENYATU DALAM DINAMIKA MASYARAKAT DIY@

D. PROBLEMATIKA DAERAH:

1. Pendidikan dan Budaya :
 - a. Peningkatan Kualitas Pendidikan;
 - b. Tenaga Kependidikan;
 - c. Sarana dan Prasarana;
 - d. Sekolah Ramah anak;
 - e. Pendidikan Berbasis budaya;
 - f. Pemantapan Budaya Adiluhung;
 - g. Riset Budaya yang terbaru;
 - h. Antisipasi Nilai-nilai Budaya Asing.

Lanjutan (1) :

2. Kesehatan

- a. Kualitas Pelayanan kesehatan terhadap Ibu dan anak masih tergolong Bermasalah;
- b. Edukasi makanan sehat Utk keluarga dan siswa, belum terpadu antar stakeholder;
- c. Pendampingan keluarga sehat, Masih Rentan tentang Kesehatan;
- d. Kondisi RSUD & Puskesmas, yang belum Ramah terhadap Lansia, anak2 & Difabel.

Lanjutan (2):

3. Perempuan dan Anak

- a. Pelaksanaan Perda Nomor: 2 tahun 2018 tentang Perlindungan anak, belum maksimal
- b. Masih terjadi Kekerasan terhadap Perempuan dan anak;
- c. Masih tingginya angka perceraian, Perlu maksimalisasi Edukasi Pra-Nikah;
- d. Peningkatan kesetaraan Gender, masih Perlu Edukasi
- e. Pencegahan Nikah Usia Dini dikalangan Remaja;
- f. Perlu Kampanye anti Pekerja anak-anak.

Lanjutan (3)

4. Sosial – Kemasyarakatan

- Mengkondisikan bebas: Gepeng & Anjal
- Meminimalisasi, Peredaran dan bebas narkoba (keluarga, masyarakat sekolah)
- Peningkatan peran kepemudaan, melalui program kewirausahaan;
- Maksimalisasi dan Sosialisasi Peran kelembagaan sosial untuk masyarakat luas.

Lanjutan (4)

5. Tenaga Kerja dan Transmigrasi

- Masih minimnya tenaga kerja Handal;
- Terbatasnya Lapangan Kerja Padat Karya;
- Masih Tingginya Pengangguran Terdidik dan Angkatan kerja produktif;
- Masih terbatas TKI merebut Pasaran kerja Luar;
- Stagnasi Pembukaan Daerah transmigrasi Baru yang Produktif;
- Masih terbatas, ketahanan ekonomi keluarga, melalui program transmigrasi.@

E. Kebijakan, Strategi dan Capaian yg diharapkan:

- ❖ Peningkatan Sumber-sumber Dana Pembangunan daerah;
- ❖ Distribusi Alokasi Pembiayaan Pembangunan, sesuai Skala prioritas;
- ❖ Peningkatan kualitas SDM, Rekrutmen dan Pemanfaatannya;
- ❖ Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat secara terpadu dan Berkesinambungan, dlm rangka mendorong pertumbuhan Ekonomi Daerah;
- ❖ Koordinasi Lintas Pemerintah daerah & OPD.
- ❖ Penciptaan Lapangan kerja Baru.@

Lanjutan:

- ❖ Pemberdayaan lewat kelompok Masyarakat;
- ❖ Memberikan ketrampilan sesuai dengan pendidikan dan Potensi yang ada;
- ❖ Memberikan pelatihan bagi tenaga kerja terdidik berbasis kompetensi dan Pasar kerja.

PENUTUP

TERIMAKASIH

YOGYAKARTA, 12 JUNI 2019